

RENCANA LIMA TAHUNAN TAHUN 2024 – 2026



**PUSKESMAS PLANDAAN
KABUPATEN JOMBANG**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Lima Tahunan Puskesmas Plandaan tahun 2024-2026.

Dokumen Rencana Lima Tahunan ini disusun sebagai acuan bagi penyelenggaraan kegiatan Puskesmas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat maupun dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya secara umum selama kurun waktu perencanaan tahun 2024-2026 sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing – masing.

Akhirnya kami sampaikan terimakasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan dokumen ini. Kami menyadari bahwa dokumen Rencana Lima Tahunan ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan, oleh sebab itu kami sangat mengharapka masukan, saran dan kritik sebagai upaya kita bersama untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

Jombang, Januari 2024
Kepala Puskesmas Plandaan



drg. RR SITI NUR HIDAJATI FIL LAILI
Pembina Tk.1
NIP. 1197011132006042007

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	3
C. Landasan Hukum	3
D. Sistematika Penulisan	5
BAB II : GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS PLANDAAN	6
A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Puskesmas Plandaan	6
1. Dasar Hukum Pembentukan Puskesmas Plandaan	6
2. Tugas dan Fungsi Puskesmas Plandaan	6
3. Struktur Organisasi Puskesmas Plandaan	7
B. Keadaan Umum	8
1. Kondisi Geografi	8
2. Data Demografi	10
3. Data Ketenagaan	11
4. Sarana Kesehatan	11
5. Sarana UKBM	12
6. Aset/Modal Puskesmas Plandaan	12
C. Kinerja Pelayanan Kesehatan	15
D. Status Kesehatan	26
E. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Puskesmas Plandaan	29
BAB III : ISU – ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI	33
A. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan	33
B. Identifikasi Lingkungan Internal dan Eksternal	35
C. Penentuan Isu – isu Strategis	36
BAB IV : VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN	39
A. Visi Puskesmas Plandaan	39
B. Misi	39
C. Tujuan	41
D. Sasaran	41
E. Strategi	42
F. Kebijakan	43

BAB V	: RENCANA PENCAPAIAN KINERJA LIMA TAHUN	45
BAB VI	: PENUTUP	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu elemen penting dalam pokok kesejahteraan masyarakat adalah kesehatan. Terbentuknya masyarakat yang sehat baik secara jasmani maupun mental adalah penanda kesuksesan pembangunan sumberdaya manusia yang berkualitas. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyatakan bahwa pembangunan kesehatan diselenggarakan dengan berasaskan perikemanusiaan, keseimbangan, manfaat, perlindungan, penghormatan terhadap hak dan kewajiban, keadilan, gender dan nondiskriminatif, serta norma-norma agama. Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Pembangunan kesehatan juga menjadi prioritas dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Jombang. Penyusunan RPJMD tahun 2024-2026 juga memperhatikan aspek pembangunan berkelanjutan yang menjadi focus pembangunan daerah. Permasalahan utama yang ada dalam pembangunan berkelanjutan mencakup beberapa bidang diantaranya

1. Kemiskinan
2. Ketahanan pangan
3. Kesehatan dan kesejahteraan masyarakat
4. Pendidikan inklusif
5. Kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan
6. Ketersedianya air bersih dan pengelolaan sanitasi
7. Energi
8. Pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja
9. Pembangunan infrastruktur, peningkatan industry
10. Permukiman
11. Perubahan iklim
12. Degradasi lahan
13. Kedamaian masyarakat, kesamaan akses pada keadilan dan pembangunan kelembagaan yang efektif, akuntabel dan inklusif.

Selain dari RPJPD pembangunan kesehatan juga menjadi perhatian utama Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang yang tertuang dalam dokumen Rencana Pembangunan Daerah Jangka Menengah (RPJMD) Kabupaten Jombang 2024-2026.

Dalam RPJMD Kabupaten Jombang 2024-2026 ada tiga hal penting yang menjadi fokus pembangunan yaitu :

- a. Tingginya Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Ibu (AKI)
- b. Belum terkendalinya penyakit menular
- c. Angka kesakitan dan kematian penyakit tidak menular dan degeneratif (diabetes, jantung, kanker) cenderung meningkat.

Dalam mengelola fokus dan isu-isu strategis pembangunan di bidang kesehatan di ruang lingkup Kabupaten Jombang diperlukan pengembangan kapasitas dan kapabilitas aparatur Puskesmas Plandaan dan Puskesmas yang baik dan handal. Pengembangan aparatur ini akan mengikuti fungsi dasar manajemen organisasi. Fungsi dasar manajemen organisasi tersebut memuat tiga hal dasar yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Sehingga agar terwujud pembangunan yang optimal maka Puskesmas Plandaan sebagai Unit Pelaksana Teknis dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang akan melakukan pola perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang terstruktur dan sistematis dalam penyelenggaraan program dan pelayanan kesehatan masyarakat.

Dalam rangka menyelenggarakan program dan pelayanan Puskesmas tersebut, maka Puskesmas Plandaan menyusun Rencana Lima Tahunan sebagai kerangka acuan dan pedoman dalam melaksanakan kegiatan di Puskesmas guna pencapaian program, sasaran dan kegiatan selama kurun waktu 3 tahun ke depan (2024 – 2026).

Dengan berpedoman pada rencana tersebut diatas maka diharapkan semua kegiatan akan lebih terencana, efektif, efisien dan akurat sehingga dapat mencapai target baik dalam kualitas maupun kuantitas serta memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat pada umumnya. Penyusunan Rencana Lima Tahunan ini mengacu pada Sistem Kesehatan Nasional, Rencana Strategis Kementerian Kesehatan, Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang. Adapun penetapan kegiatan dalam Rencana Lima Tahunan didasarkan pada pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan.

Fokus pembangunan kesehatan dalam RPJPD maupun RPJMD Kabupaten Jombang tersebut diatas tentunya juga akan menjadi fokus pembangunan kesehatan diwilayah Kecamatan Plandaan.

Puskesmas sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama akan berupaya mewujudkan fokus pembangunan kesehatan tersebut melalui upaya kesehatan masyarakat dan kesehatan perorangan yang terkait antara lain promosi kesehatan, kesehatan lingkungan, kesehatan ibu anak dan keluarga berencana, gizi masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit baik menular maupun tidak menular, pelayanan pengobatan.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud

Penyusunan Rencana Lima Tahunan ini dimaksudkan agar seluruh kegiatan dan pelayanan yang dilaksanakan di Puskesmas Plandaan dalam kurun waktu lima tahun ke depan dapat diwujudkan secara terarah, terpadu, terukur dan tepat sasaran sehingga tujuan pembangunan kesehatan dapat tercapai

Adapun maksud penyusunan Rencana Lima Tahun Puskesmas Plandaan ini adalah sebagai berikut :

1. Menjabarkan gambaran umum dan upaya kesehatan Puskesmas Plandaan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Puskesmas;
2. Mewujudkan keterpaduan arah, strategi, keselarasan program dan kegiatan sesuai dengan target dan sasaran yang ditetapkan;
3. Sebagai kerangka acuan dalam melaksanakan operasionalisasi kegiatan Puskesmas guna pencapaian tujuan program dan pelayanan secara terpadu, terarah, terukur dan tepat sasaran;
4. Menyediakan tolak ukur sebagai bahan evaluasi kinerja tahunan kegiatan program maupun pelayanan Puskesmas Plandaan.

Tujuan

1. Menjabarkan visi, misi, kebijakan dasar program kerja Puskesmas untuk periode waktu 2024-2026;
2. Memberikan pedoman bagi penyusunan rencana kerja tahunan yang dituangkan dalam Perencanaan Tingkat Puskesmas (PTP);
3. Menyediakan acuan resmi bagi Puskesmas Plandaan beserta pihak terkait untuk menentukan prioritas program dan kegiatan yang berkenaan dengan kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Plandaan;
4. Memberikan pedoman atau kerangka acuan dalam penyusunan instrumen pengendalian, pengawasan dan evaluasi kegiatan program dan pelayanan Puskesmas;
5. Membantu Puskesmas Plandaan Kabupaten Jombang dan jaringannya untuk memahami dan menilai pelaksanaan kegiatan operasional yang berlangsung selama lima tahun ke depan.

C. Landasan Hukum

Landasan hukum yang mendasari dalam penyusunan Rencana Lima Tahunan Puskesmas Plandaan adalah:

1. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 164, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Jombang Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Jombang Tahun 2019 Nomor 1/E);

11. Peraturan Bupati Jombang Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang (Berita Daerah Kabupaten Jombang Tahun 2016 Nomor 24/D);

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Renstra Puskesmas Plandaan disusun dengan urutan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, bab ini menguraikan :

- A. Latar Belakang.
- B. Maksud dan Tujuan.
- C. Landasan Hukum.
- D. Sistematika Penulisan.

BAB II Gambaran Pelayanan Puskesmas Plandaan, bab ini menguraikan:

- A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Puskesmas Plandaan.
- B. Keadaan Umum.
- C. Kinerja Pelayanan Kesehatan.
- D. Status Kesehatan.
- E. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Puskesmas Plandaan.

BAB III Isu-Isu Strategis Berdasarkan Tugas Dan Fungsi, bab ini menguraikan :

- A. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Puskesmas Plandaan
- B. Identifikasi Lingkungan Internal dan Eksternal.
- C. Penentuan Isu-Isu Strategis.

BAB IV Visi Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan, bab ini menguraikan:

- A. Visi dan Misi Puskesmas Plandaan
- B. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Puskesmas Plandaan
- C. Strategi dan Kebijakan Puskesmas Plandaan

BAB V Rencana Pencapaian Kinerja Lima Tahun, bab ini menguraikan:

- A. Program Kerja dan Kegiatan.
- B. Pendanaan Indikatif

BAB VI Indikator Kinerja Puskesmas Plandaan Yang Mengacu Pada Tujuan Dan Sasaran Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang.

BAB VII Penutup

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS PLANDAAN

Memuat informasi tentang peran (tugas dan fungsi) Puskesmas Plandaan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan, mengulas secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki Puskesmas Plandaan dalam memberikan pelayanan kesehatan, mengemukakan capaian-capaian penting yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan pelayanan kesehatan tiga tahun sebelumnya dan mengulas hambatan-hambatan utama yang masih dihadapi dan dinilai perlu diatasi.

2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Puskesmas Plandaan

Uraian tentang struktur organisasi Puskesmas ditujukan untuk menunjukkan organisasi, jumlah personil dan tata laksana Puskesmas Plandaan (proses, prosedur, mekanisme), berikut ini:

2.1.1 Tugas dan Fungsi

Puskesmas Plandaan adalah unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di sebagian wilayah kecamatan. Sebagai unit pelaksana teknis, Puskesmas melaksanakan sebagian tugas Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang. Puskesmas berdasarkan kebijakan dasar Pusat Kesehatan Masyarakat (Peraturan Menteri Kesehatan No 43 Tahun 2019) mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam system kesehatan nasional dan system kesehatan Kabupaten. Puskesmas memiliki fungsi yang penting dalam mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan nasional. Fungsi penting tersebut antara lain:

1. Puskesmas berfungsi sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan. Dalam hal ini Puskesmas berupaya menggerakkan lintas sektor dan dunia usaha di wilayah kerjanya agar menyelenggarakan pembangunan berwawasan kesehatan. Puskesmas ikut aktif memantau dan melaporkan dampak kesehatan dari penyelenggaraan setiap program pembangunan di wilayah kerjanya serta mengutamakan pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit tanpa mengabaikan penyembuhan dan pemulihan.
2. Puskesmas merupakan pusat pemberdayaan masyarakat. Dalam hal ini Puskesmas berupaya agar perorangan terutama pemuka masyarakat, keluarga dan masyarakat memiliki kesadaran, kemauan dan kemampuan melayani diri sendiri dan masyarakat untuk hidup sehat, berperan aktif dalam memperjuangkan kepentingan kesehatan termasuk pembiayaan serta ikut menetapkan, menyelenggarakan dan memantau pelaksanaan program kesehatan.

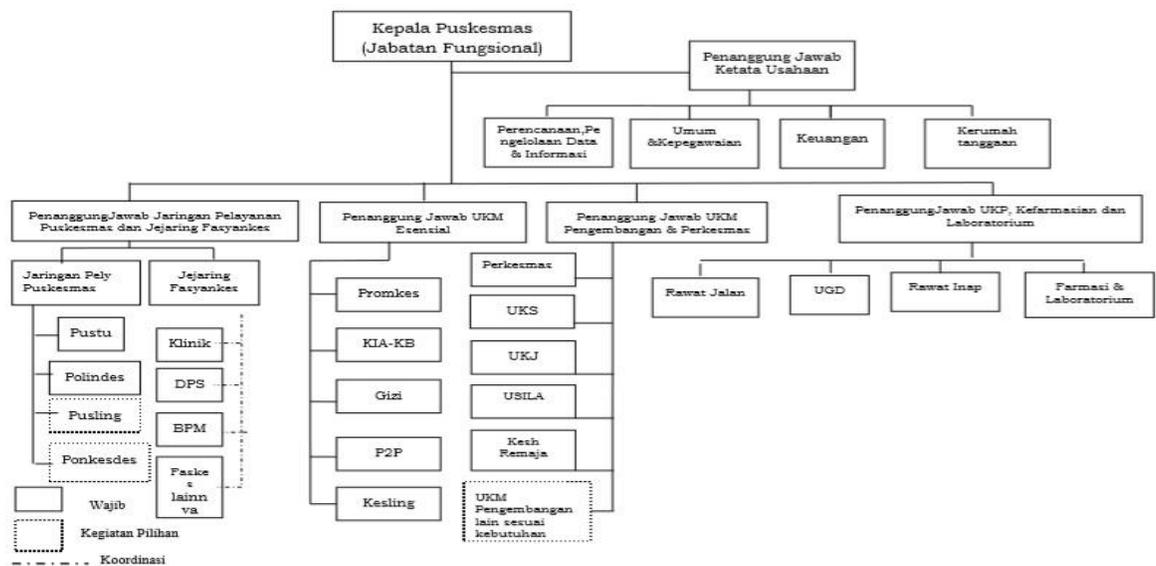
3. Puskesmas merupakan pusat pelayanan kesehatan strata pertama. Dalam hal ini Puskesmas menyelenggarakan pelayanan kesehatan tingkat pertama secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan dalam bentuk pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat.

Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan, telah ditetapkan indikator kinerja dan target pembangunan kesehatan tahun 2024-2026 yang mencakup pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan, penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan kejadian luar biasa serta promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.

A. Struktur organisasi Puskesmas Plandaan.

Sebagai institusi pelaksana teknis dinas, keberadaan sumber daya aparatur memegang peran penting dalam menjalankan kebijakan dan program yang dibuat oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang. Selain dukungan aparatur dengan kapasitas dan kapabilitas yang handal dibutuhkan sistem organisasi yang tersusun secara sistematis sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing agar tidak terjadi tumpang tindih tugas dan wewenang. Puskesmas Plandaan memiliki susunan organisasi sebagai berikut

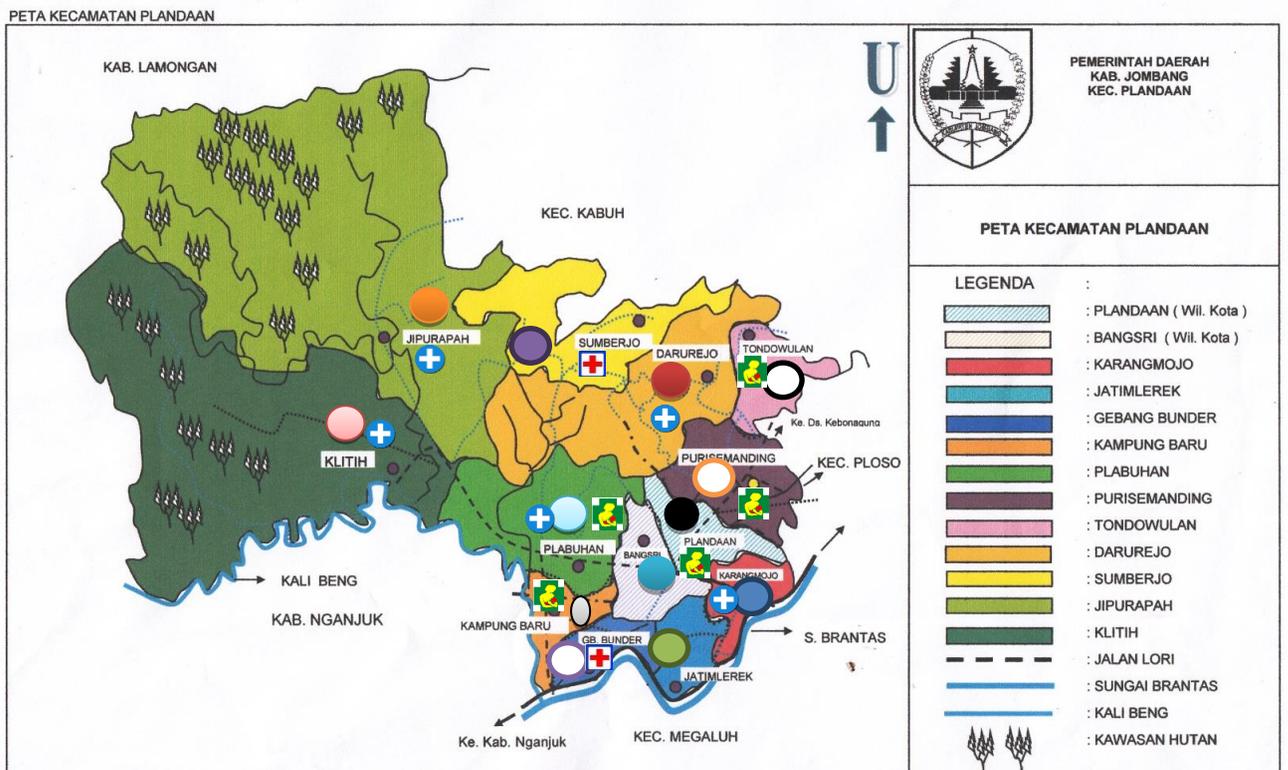
:



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Puskesmas

B. Keadaan Umum

1. Kondisi Geografi



Puskesmas Plandaan terletak di Jl. Raya Bangsri-Gebang No.09 Desa Puskesmas Plandaan terletak di Jl. Raya Bangsri-Gebang No.09 Desa Bangsri Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang, dengan nomor telepon (0321) 887028.

a. Jarak Puskesmas Plandaan dengan:

- Desa terjauh Jiporapah \pm 17 km
- Kota Jombang \pm 19 km
- RSUD Jombang \pm 16 km
- RSUD Ploso \pm 5 km
- Puskesmas Bawangan \pm 8 km
- Puskesmas Tembelang \pm 9 km

b. Wilayah kerja Puskesmas Plandaan berbatasan dengan:

- Sebelah Utara : Kab.Bojonegoro
- Sebelah Timur : Kec. Ploso
- Sebelah Selatan : Kec. Megaluh
- Sebelah Barat : Kab. Nganjuk

c. Wilayah kerja Puskesmas Plandaan meliputi :

- Desa Karangmojo

- Desa Bangsri
- Desa Jatimlerek
- Desa Gebang Bunder
- Desa Plandaan
- Desa Puri Semanding
- Desa Tondowulan
- Desa Darurejo
- Desa Sumberejo
- Desa Kampung Baru
- Desa Pojok Klitih
- Desa Jipurapah

d. Sarana Penunjang di Wilayah Kerja

1. Sarana Pendidikan

- Taman Kanak- Kanak (TK) : 20 Buah
- Sekolah Dasar(SD/MI) : 24 Buah
- Sekolah Luar Biasa (SLB) : 0 Buah
- Sekolah Menengah Pertama (SMP/Mts) : 6 Buah
- Sekolah Menengah Atas (SMA/MA) : 3 Buah
- Pondok Pesantren : 2 Buah

2. Tempat – tempat Umum

- Pasar :1Buah
- Tempat Pengelolaan Makanan :7 Buah

3. Sarana Institusi

- Rumah Sakit Umum Pemerintah : 0 Buah
- Rumah Sakit Umum Swasta : 0 Buah
- Rumah Sakit Khusus Swasta : 1 Buah
- Klinik Swasta : 1 Buah
- Puskesmas : 1 Buah
- Pustu : 5 Buah
- Pusling : 2 Buah
- Apotek : 0 Buah
- Dokter Praktek Swasta : 1 Buah
- Bidan Praktek Swasta : 9 Buah
- Posyandu : 62 Buah
- Sarana Pendidikan : 75 Buah

2. Data Demografi

Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk di Puskesmas Plandaan.

No	DESA	JUMLAH		JUMLAH TOTAL
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	Karangmojo	1957	1684	3641
2	Jatimlerek	1046	996	2042
3	Gebangbunder	967	1029	1996
4	Kampung Baru	1167	1278	2445
5	Plabuhan	1339	1412	2751
6	Pojok Klitih	1698	1674	3372
7	Bangsri	1194	1300	2494
8	Plandaan	1266	1303	2569
9	Puri Semanding	2041	2101	4142
10	Darurejo	2984	3300	6284
11	Tondowulan	1813	1770	3583
12	Sumberjo	1295	1309	2604
13	Jiporapah	1011	1005	2016
	JUMLAH	19778	20161	39939

Data sumber daya manusia kesehatan tahun 2022

3. Data Ketenagaan

No	Uraian	PNS	Non-PNS	Total
1	Dokter/ Drg Spesialis	0	0	0
2	Dokter Umum	1	1	2
3	Dokter Gigi	1	0	1
4	Perawat	7	11	18
5	Perawat Gigi	1	0	1
6	Bidan	13	7	20
7	Apoteker	0	0	0
8	Asisten Apoteker	1	0	1
9	Ahli Gizi	2	0	2
10	Sanitarian	1	0	1
11	Promosi Kesehatan	1	1	2
12	Analisis Kesehatan	1	1	2
13	Rekam Medik	1	0	1
14	Akuntan	0	1	1
15	Administrasi	4	4	8
16	Lainnya	0	4	4
Jumlah		33	30	63

Sumber data: Kepegawaian Puskesmas Plandaan Tahun 2023

4. Sarana Kesehatan

No	URAIAN	JUMLAH
1.	Puskesmas Induk	1
2.	Puskesmas Pembantu	5
3.	Poskesdes	13
4.	Ponkesdes	2
5.	Posyandu	62
6.	Dokter Praktek Swasta	1
7.	Bidan Praktek Mandiri	12
8.	Klinik/ Rumah Bersalin	0
9.	Klinik Swasta	1
10.	Ambulance	2

5. Sarana UKBM

Data UKBM di wilayah kerja Puskesmas Plandaan

No	Desa	Jumlah UKBM					Ket
		Posyandu Balita	Posyandu Lansia	TPG (POS Gizi)	Desa Siaga Aktif	GSI	
1	Karang Mojo	6	4		Madya	1	
2	Jatimlerek	4	4	1	Madya	1	
3	Gebang Bunder	5	2		Purnama	1	
4	Kampung Baru	4	4	1	Purnama	1	
5	Plabuhan	5	2		Purnama	1	
6	Pojok Klitih	5	3	1	Purnama	1	
7	Bangsri	6	4	1	Madya	1	
8	Plandaan	4	2		Purnama	1	
9	Puri Semanding	6	2	1	Madya	1	
10	Darurejo	5	2		Madya	1	
11	Tondowulan	4	2		Purnama	1	
12	Sumberjo	4	3	1	Madya	1	
13	Jipurapah	4	2		Madya	1	
JUMLAH		62	36	6		13	

6. Aset/Modal Puskesmas Plandaan.

Puskesmas Plandaan yang berlokasi di Dusun Bangsri, Desa Bangsri, Kecamatan Plandaan yang berada di atas tanah kas desa, pemegang hak : Pemerintahan Desa Bangsri.

Disamping Puskesmas Induk, Puskesmas Plandaan punya 5 Puskesmas Pembantu :

1. Pustu Karangmojo + 1 unit Rumah Dinas Pustu
2. Pustu Pelabuhan + 1 unit Rumah Dinas Pustu
3. Pustu Pojok Klitih + 1 unit Rumah Dinas Pustu
4. Pustu Jiporapah + 1 unit Rumah Dinas Pustu
5. Pustu Darurejo + 1 unit Rumah Dinas Pustu

Keadaan Aset/Modal Puskesmas Plandaan tahun 2023.

No	Aset	Jumlah Aset	Kondisi			
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Puskesmas Induk	Puskesmas Induk	√			
2	Pustu	Pustu Karang Mojo			√	
		Pustu Darurejo			√	

		Pustu Plabuhan			√	
		Pustu Pojok Klitih			√	
		Pustu Jiporapah		√		
3	Rumah Dinas	Rumdin Paramedis Karangmojo			√	
		Rumdin Paramedis Darurejo			√	
		Rumdin Paramedis Plabuhan			√	
		Rumdin Paramedis Pojok Klitih			√	
		Rumdin Paramedis Jiporapah		√		
4	Pusling (Ambulance)	Kijang	√			
		Colorado	√			
5	Sepeda Motor	Kawasaki KLX	√			
		Yamaha Super			√	
		Supra X		√		
		Yamaha Crypton		√		
		Honda Revo (3 buah)	√			
Meubeler						
6	Kursi tunggu	24 unit	√			
7	Meja kantor	3 unit	√			
8	Almari/Rak	14 unit	√			
9	Meja kursi tamu	1 set	√			
10	Meja kursi pasien	12 set	√			
11	Bed pasien	11 unit	√			
Elektronik						
12	Kipas angin	5 unit	√			
13	AC	14 unit	√			
14	Almari es	3 unit	√			
15	Kulkas Vaksin	1 unit	√			
16	Televisi	2 unit	√			
Alkes						
17	Dental unit	1 unit	√			
18	DL Analyser	1 unit	√			
19	Microscope	3 unit	√			
20	Centrifuge	2 unit	√			
21	ECG	1 unit	√			

22	Doppler	4 unit	√			
23	Bed Gynecologi	1 unit	√			
24	Lampu sorot	2 unit	√			

A. Kinerja Pelayanan Kesehatan

Pencapaian indikator kinerja Puskesmas Plandaan tahun 2022 yang mengacu pada Standar Pelayanan Minimal sesuai PermenkesNo.43Tahun 2016 dapat dilihat tabel dibawah ini:

NO	Indikator	Target	2022	
			Realisasi	Capaian Kinerja
1	2	3	4	5
1	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	100%	80.00%	80.00
2	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%	77.00%	76.64
3	Persentase Pelayanan BBL sesuai standar	100%	80.2 %	80.43
4	Persentase Pelayanan Balita sesuai standar	100%	71.99%	71.99
5	Persentase Skrining Kesehatan Anak Usia Pendidikan Dasar sesuai standar	100%	100.00%	100.00
6	Persentase Skrining Kesehatan Warga Usia Produktif sesuai standar	100%	100.56%	100.56
7	Persentase skrining kesehatan lansia sesuai standar	100%	73.31%	73.31
8	Persentase pelayanan penderita hipertensi sesuai standar	100%	110.76%	110.76
9	Persentase pelayanan penderita Diabetes Melitus sesuai standar	100%	109.18%	109.18
10	Persentase pelayanan gangguan jiwa (ODGJ) berat sesuai standar	100%	66.67%	104.55
11	Persentase pelayanan penderita TB sesuai standar	100%	127.32%	127.32
12	Persentase pemeriksaan HIV pada orang berisiko terinfeksi HIV sesuai standar	100%	97.21%	73.49

PELAYANAN TAMBAHAN SESUAI KEBUTUHAN

No	Indikator	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	Persentase Desa Siaga Purnama Mandiri	48%	23.00	23.08
2	Persentase Posyandu Purnama Mandiri	95%	100.00%	100.00
3	Persentase PHBS tatanan Rumah Tangga Sehat	65%	61.54%	61.54
4	Persentase klinik sanitasi	20%	18.47%	18.47
5	Persentase pembinaan kelompok/ klub olah raga	45%	57.14%	57.14
6	Persentase pembinaan kelompok pekerja	46%	84.21%	84.21
7	Persentase pelayanan kesehatan ibu nifas	100%	70.99%	70.99
8	Persentase pelayanan pemeriksaan berkala siswa tingkat SD sederajat	100%	100.00%	100.00
9	Persentase pelayanan pemeriksaan berkala siswa tingkat Dasar SMP/ sederajat	100%	100.00%	100%
10	Persentase pelayanan pemeriksaan berkala siswa tingkat lanjutan (SMA)/ sederajat	100%	100.00%	100.00

No	Indikator	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
11	Persentase bumil mendapat 90 tablet Fe	93.00%	79.86%	79.86
12	Persentase bayi yang mendapat ASI Eksklusif	84.5%	60.58%	60.58
13	Persentase balita gizi buruk mendapat perawatan	100%	100.00%	100.00
14	Persentase ibu hamil KEK yang ditangani	100%	100.00%	100.00
15	Persentase Desa/ Kelurahan UCI	100%	38.46%	38.46
16	Persentase Baduta yang memperoleh imunisasi booster	>95%	59.68%	59.68
17	Persentase Desa/Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 Jam	100%	100.00%	100.00
18	Persentase rumah/ bangunan yang bebas jentik nyamuk aedes	>95%	62.19	62.19%
19	Persentase pemeriksaan kontak intensif kusta	100%	66.67	66.67%
20	Persentase penderita DBD yang ditangani	100%	100.00	100.00%

No	Indikator	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
21	Persentase penemuan penderita diare yang ditangani	100%	92.67	92.67%
22	Persentase Posbindu	95%	100,00	100.00%
23	Persentase peserta Prolanis aktif	55%	85.56	85.56%
24	Persentase Keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (<i>Home Care</i>)	60%	59.80	59.80%
25	Persentase terakreditasi	100%	100.00	100.00%
26	Persentase ketersediaan obat sesuai kebutuhan	92%	97.50	16.25%
27	Persentase penyuluhan keamanan pangan (Penerbitan sertifikat keamanan pangan)	100%	100%	100%

Prognosa SPM Tahun 2024-2026 sesuai Permenkes No. 4 Tahun 2024

No.	Indikator	Satuan	Prognosa Kinerja Tahun 2024	Prognosa Kinerja Tahun 2025	Prognosa Kinerja Tahun 2026
1	Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	%	100%	100%	100%
2	Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	%	100%	100%	100%
3	Setiap bayi baru lahir (BBL) mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial sesuai standar	%	100%	100%	100%
4	Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100%	100%	100%
5	Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100%	100%	100%
6	Setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100%	100%	100%
7	Setiap warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar	%	100%	100%	100%
8	Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100%	100%	100%
9	Setiap penderita diabetes melitus (DM) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100%	100%	100%

10	Setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100%	100%	100%
11	Setiap orang terduga Tuberkulosis (TBC) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100%	100%	100%
12	Setiap orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100%	100%	100%

Prognosa Capaian SPM Tambahan Kabupaten Tahun 2024 - 2026

No.	Indikator	Target	Prognosa Capaian 2024	Prognosa Capaian 2025	Prognosa Capaian 2026
1	Persentase Desa Siaga Purnama Mandiri	20%	46,1%	50%	57%
2	Persentase Posyandu Purnama Mandiri	88%	80%	90 %	92 %
3	Persentase PHBS tatanan Rumah Tangga Sehat	59%	50%	61%	63%
4	Persentase klinik sanitasi	20%	80%	20%	20%
5	Persentase pembinaan kelompok/ klub olah raga	30%	68%	35%	40%

No.	Indikator	Target	Prognosa Capaian 2024	Prognosa Capaian 2025	Prognosa Capaian 2026
6	Persentase pembinaan kelompok pekerja	30%	50%	42 %	44 %
7	Persentase pelayanan kesehatan ibu nifas	100%	100 %	100 %	100 %
8	Persentase pelayanan pemeriksaan berkala siswa tingkat SD sederajat	100%	100%	100%	100%
9	Persentase pelayanan pemeriksaan berkala siswa tingkat Dasar SMP/ sederajat	100%	100%	100%	100%
10	Persentase pelayanan pemeriksaan berkala siswa tingkat lanjutan (SMA)/ sederajat	100%	100%	100%	100%
11	Persentase bumil mendapat 90 tablet Fe	95%	100%	100%	100%
12	Persentase bayi yang mendapat ASI Eksklusif	80%	80%	84,5 %	85 %
13	Persentase balita gizi buruk mendapat perawatan	100%	100%	100%	100%
14	Persentase ibu hamil KEK yang ditangani	100%	100%	100%	100%
15	Persentase Desa/ Kelurahan UCI	92%	100%	90%	92%
16	Persentase Baduta yang memperoleh imunisasi booster	84%	87,7%	95%	95%

No.	Indikator	Target	Prognosa Capaian 2024	Prognosa Capaian 2025	Prognosa Capaian 2026
17	Persentase Desa/Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 Jam	100%	100%	100%	100%
18	Persentase rumah/ bangunan yang bebas jentik nyamuk aedes	95%	81%	95%	95%
19	Persentase pemeriksaan kontak intensif kusta	100%	100%	100%	100%
20	Persentase penderita DBD yang ditangani	100%	100%	100%	100%
21	Persentase penemuan penderita diare yang ditangani	100%	100%	100%	100%
22	Persentase Posbindu	50%	100%	92 %	94 %
23	Persentase peserta Prolanis aktif	50%	100%	50%	50%
24	Persentase Keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (<i>Home Care</i>)	40%	100%	45%	50%
25	Persentase terakreditasi	70%	100%	85 %	90 %
26	Persentase ketersediaan obat sesuai	80%	95,7%	85%	90%

No.	Indikator	Target	Prognosa Capaian 2024	Prognosa Capaian 2025	Prognosa Capaian 2026
	kebutuhan				
27	Persentase penyuluhan keamanan pangan (Penerbitan sertifikat keamanan pangan)	100%	100%	100%	100%

Prognosa tahun 2024 sampai 2026

No.	Indikator	Standar	Target Capaian		
			2024	2025	2026
1	Persentase Desa Siaga Purnama Mandiri	45 %	46,1	50%	57%
2	Persentase Posyandu Purnama Mandiri	99 %	80	90 %	92 %
3	Persentase PHBS tatanan RumahTangga Sehat	69 %	50	61%	63%
4	Persentase Klinik Sanitasi	20 %	80	20%	20%
5	Persentase pembinaan kelompok / klubolah raga	55 %	68	35%	40%
6	Persentase kelompok pekerja	55 %	50	42 %	44 %
7	Persentase pelayanan kesehatan Ibu Nifas	100%	100	100 %	100 %

No.	Indikator	Standar	Target Capaian		
			2024	2025	2026
8	Persentase Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat SD sederajat	100%	100	100%	100%
9	Persentase Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Dasar SMP/sederajat	100%	100	100%	100%
10	Persentase Pelayanan pemeriksaan Berkala siswa tingkat Lanjutan (SMA)/sederajat	100%	100	100%	100%
11	Persentase Cakupan Bumil mendapat 90 tablet Fe	100%	100%	100%	100%
12	Persentase Bayi yang mendapat ASI Eksklusif	80%	80	84,5 %	85 %
13	Persentase Balita Gizi Buruk mendapat perawatan	100%	100	100%	100%
14	Persentase Ibu Hamil KEK yang ditangani	100%	100	100%	100%
15	Persentase Desa/Kelurahan UCI	100%	100	90%	92%
16	Persentase Baduta yang memperoleh Imunisasi Booster	95%	87,7	95%	95%
17	Persentase Desa /Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24 Jam	100%	100	100%	100%
18	Persentase Rumah/bangunan yang bebas jentik nyamuk	95%	81	95%	95%

No.	Indikator	Standar	Target Capaian		
			2024	2025	2026
	Aides				
19	Persentase Pemeriksaan kontak intensif kusta	100%	100	100%	100%
20	Persentase Penderita DBD yang ditangani	100%	100	100%	100%
21	Penemuan penderita diare yang ditangani	100%	100	100%	100%
22	Persentase Posbindu	100%	100	92 %	94 %
23	Persentase Peserta ProlanisAktif	70%	100	50%	50%
24	Persentase Keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (<i>Home Care</i>)	80%	100	45%	50%
25	Persentase BLUD Puskesmas yang Terakreditasi*	100%	100	85 %	90 %
26	Persentase Ketersediaan obat sesuai kebutuhan	95 %	95,7	85%	90%
27	Persentase Penyuluhan keamanan pangan(Penerbitan Sertifikat Keamanan Pangan)*	100%	100	100%	100%

B. Status Kesehatan

Status kesehatan masyarakat diwilayah kerja Puskesmas Plandaan dapat dilihat dibawah ini:

1. Angka Kelahiran

NO.	NAMA DESA	HIDUP		MATI		JUMLAH KESELURUHAN (HIDUP & MATI)		
		L	P	L	P	L	P	TOTAL
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7=3+5</i>	<i>8=4+6</i>	<i>9=7+8</i>
1	Karangmojo	19	9	1	-	20	9	29
2	Jatimlerek	15	11	1	-	16	11	27
3	Gebangbunder	13	14	-	1	13	14	27
4	Kampungbaru	9	14	-	1	9	15	24
5	Plabuhan	23	17	1	-	24	17	41
6	Pojok klitih	22	22	1	-	23	22	45
7	Bangsri	15	14	-	-	15	14	29
8	Plandaan	23	16	1	-	24	16	40
9	Purisemanding	36	22	1	1	37	23	60
10	Darurejo	27	34	-	-	27	34	61
11	Tondowulan	20	20	1	1	21	21	42
12	Sumberjo	12	13	-	-	12	13	25
13	Jipurapah	7	6	-	-	7	6	13
	Jumlah	241	212	7	4	244	213	463

2. Angka Kesakitan

No	NAMA DESA	JUMLAH PERKIRAAN KASUS	TB PARU		
			BTA (+)	TOTAL	ANGKA PENEMUAN

			L	P		KASUS (CDR)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6=4+5</i>	<i>7=6/3X100</i>
1	Karangmojo	1	1	0	1	100
2	Jatimlerek	4	2	1	3	75
3	Gebangbunder	4	2	1	3	75
4	Kampungbaru	0	0	0	0	0
5	Plabuhan	1	1	0	1	100
6	Pojok klitih	2	0	0	0	0
7	Bangsri	2	2	0	2	100
8	Plandaan	1	1	0	1	100
9	Purisemanding	9	4	4	8	89
10	Darurejo	7	3	1	4	57
11	Tondowulan	1	1	0	1	100
12	Sumberjo	3	0	0	0	0
13	Jipurapah	0	0	0	0	0
14	Luar daerah	3	3	0	3	100
	Jumlah	38	20	7	27	64

3. Program P2P DBD

No	NAMA DESA	JUMLAH KASUS			MENINGGAL		
		L	P	TOTAL	L	P	TOTAL
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	
1	Karangmojo	2	1	3	0	0	0
2	Jatimlerek	2	1	3	0	0	0

3	Gebangbunder	1	1	2	0	0	0
4	Kampungbaru	0	1	1	0	0	0
5	Plabuhan	0	0	0	0	0	0
6	Pojok klitih	0	1	1	0	0	0
7	Bangsri	1	0	1	0	0	0
8	Plandaan	1	3	4	0	0	0
9	Purisemanding	1	0	1	0	0	0
10	Darurejo	0	1	1	0	1	1
11	Tondowulan	1	0	1	0	0	0
12	Sumberjo	1	0	1	0	0	0
13	Jipurapah	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	10	9	19	0	1	1

4. Indikator derajat kesehatan angka Kesakitan di Puskesmas Plandaan adalah sebagai berikut :

NO	Tahun 2022		
	Penyakit	Jml	%
1	ISPA bagian atas	3.902	30
2	Penyakit lambung dan duodenum	1.531	12
3	Mialgia	2418	19
4	Naofaringitis akut/ flu biasa/common cold	1266	10
5	Dermatitis	415	3
6	Penyakit tekanan darah tinggi	1133	9
7	Diabetes militus	506	4
8	TBC	487	4
9	Cephalgia	853	7
10	Schizophrenia	298	2
Jumlah		12.809	100

5. Data Status Gizi Tahun 2022

No	DESA	JML BALITA YG DITIMBANG	BERAT BADAN NORMAL	BERAT BADAN KURANG	BERAT BADAN LEBIH	BGM	BALITA GIZI BURUK
----	------	----------------------------	-----------------------	-----------------------	----------------------	-----	----------------------

		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	Karangmojo	66	63	130	38	37	75	3	2	5	4	4	8	0	0	0	0	0	0
2	Jatimlerek	56	61	119	37	39	76	7	3	10	5	3	7	1	0	1	0	0	0
3	Gebangbunder	44	51	96	33	40	73	2	5	7	5	1	6	0	1	1	0	1	1
4	Kampungbaru	62	68	130	40	43	84	4	4	8	5	1	6	0	1	1	0	0	0
5	Plabuhan	65	68	132	28	31	59	13	15	28	5	1	6	1	1	2	0	0	0
6	Pojok Klitih	91	99	190	50	52	102	11	16	26	8	3	11	0	1	1	0	0	0
7	Bangsri	73	61	134	33	29	62	10	12	21	5	1	5	3	0	3	0	0	0
8	Plandaan	64	77	140	29	36	65	2	9	11	6	2	8	2	0	2	0	0	0
9	Purisemanding	122	91	213	56	40	96	11	13	24	11	4	15	1	1	2	0	0	0
10	Darurejo	152	153	305	102	109	211	4	2	6	14	7	20	0	0	0	0	0	0
11	Tondowulan	83	90	173	38	40	79	12	12	23	7	2	10	0	2	2	0	0	0
12	Sumberjo	62	54	116	28	26	54	8	6	14	3	3	7	2	1	2	1	1	2
13	Jipurapah	39	31	71	20	17	37	3	2	5	5	2	7	0	1	1	0	0	0
	JUMLAH	982	967	1949	533	539	533	89	100	189	81	34	115	10	9	19	1	2	3

C. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Puskesmas Plandaan

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya Puskesmas Plandaan memiliki faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dapat menjadi tantangan bagi pimpinan dan staf agar bisa menciptakan peluang pengembangan pelayanan kepada masyarakat diwilayah kerja Puskesmas.

Faktor pendukung dan penghambat, baik internal maupun eksternal harus dapat dilakukan pemetaan secara rinci oleh Puskesmas.

Faktor-faktor tersebut diatas apabila dikelola dengan baik akan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menyusun perencanaan kegiatan Puskesmas dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan masyarakat.

1. Tantangan Pengembangan Pelayanan Puskesmas Plandaan.

a. Administrasi / Tata Usaha dan Manajemen

- Diperlukan sumberdaya manusia sesuai kompetensi di bagian keuangan dan administrasi.
- Perlunya kevalidan data yang dibutuhkan dalam proses evaluasi kinerja.
- Perlunya peningkatan minat SDM Puskesmas dalam pemanfaatan teknologi informasi.
- Akurasi dan kelengkapan data base kepegawaian perlu ditingkatkan.
- Pengarsipan dokumen perlu penataan kembali.

- Optimalisasi akses informasi, ketepatan, akurasi dan kelengkapan data yang berhubungan dengan lintas sektor.

b. Program Promosi Kesehatan

- Peningkatan pemahaman masyarakat tentang manfaat desa siaga
- Perlunya optimalisasi Surveillance Berbasis Masyarakat (SBM) pada kegiatan Desa Siaga Aktif.
- Mayoritas UKBM (Poskesdes/Posyandu) belum mempunyai tempat/bangunan tersendiri.

c. Program kesehatan lingkungan

- Makin meningkatnya jumlah DAM (Depo Air Minum)
- Perlunya IPAL di Puskesmas
- Masih adanya masyarakat yang buang air tidak pada tempatnya.

d. Program KIA - KB

- Adanya kematian Ibu dan Bayi.
- Wanita Usia Subur (WUS) dalam melakukan deteksi dini kanker serviks masih perlu ditingkatkan.
- Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) belum maksimal.
- Cakupan penjarangan sekolah lanjutan belum mencapai target
- Penanganan kesehatan lansia masih perlu diperhatikan

e. Program Gizi

- Masih adanya kasus gizi buruk dan tingginya prevalensi gizi kurang.
- Masih tingginya prevalensi balita stunting.
- Perlunya peningkatan pemberian ASI eksklusif.
- Kasus ibu hamil kekurangan energi kronis masih perlu dikurangi.

f. Program P2 Penyakit

- Semakin meningkatnya kasus HIV/AIDS.
- Kasus DBD yang belum dapat dikendalikan.
- Belum semua desa mencapai UCI
- Angka bebas jentik masih belum mencapai target

g. Upaya Kesehatan Perorangan

- Belum semua kebutuhan obat dapat terpenuhi
- Penyalahgunaan bahan kimia obat dalam obat tradisional (jamu) oleh pelaku usaha jamu
- Kualitas produk makanan dan minuman yang belum memenuhi syarat kesehatan
- Penyalahgunaan bahan berbahaya (Boraks, Formalin) dan Bahan Tambahan Pangan melebihi batas dalam produk pangan yang dilakukan oleh pelaku usaha
- Peningkatan kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia kesehatan
- Perlunya standarisasi bangunan fisik Puskesmas
- Masih ada rujukan yang belum sesuai prosedur
- Belum optimalnya pelayanan untuk usia lanjut
- Belum optimalnya pelayanan skrining usia produktif

- Promosi fasilitas kesehatan swasta lebih aktif di wilayah kerja Puskesmas yang sulit terjangkau
- Penurunan fungsi peralatan akibat pemeliharaan yang belum optimal

2. Peluang pengembangan pelayanan Puskesmas Plandaan

a. Administrasi/Tata Usaha dan Manajemen

- Setiap Puskesmas memiliki pengelola program SP2TP (Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu).
- Tersedia jaringan LAN di Puskesmas
- Adanya Internet di Puskesmas
- Program SIMPUS di Puskesmas sebagai sarana pengambilan data.
- Puskesmas memiliki Bendahara Penerima dan Pengeluaran serta Bendahara Barang.
- Puskesmas memiliki petugas kepegawaian.
- Adanya hasil survey yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang serta Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

b. Program Promosi Kesehatan

- Organsiasi Desa Siaga telah ada di setiap desa.
- Dukungan dana dari APBD Kabupaten Jombang dan APBN (BOK).
- Peran serta masyarakat yang tinggi dalam pelaksanaan Posyandu serta pengembangan menuju ke Posyandu PURI
- Dukungan lintas sektoral dalam peningkatan Posyandu.
- Dukungan dari Ormas (PKK) dalam pelaksanaan program PHBS.
- Dukungan kader kesehatan dalam program PHBS.
- Adanya koordinator program promosi kesehatan di Puskesmas

c. Kesehatan Lingkungan

- Penyediaan dokumen lingkungan melibatkan koordinator kesehatan lingkungan.
- Adanya koordinator kesehatan lingkungan di Puskesmas
- Kebutuhan masyarakat akan sarana sanitasi yang layak

d. Program KIA - KB dan Gizi

- Bidan sudah tersebar merata diseluruh desa.
- Lintas sektoral sangat mendukung kegiatan Kesehatan Keluarga.
- Dukungan dari TP-PKK dan organisasi wanita dalam mempromosikan program gizi.
- Adanya kader yang peduli gizi buruk.
- Puskesmas mempunyai pengelola program Gizi
- Motivasi tinggi yang dimiliki kader lansia.

e. Program P2 Penyakit

- Pelayanan imunisasi dapat dilakukan di Puskesmas dan Posyandu
- Kemudahan akses untuk mendapatkan imunisasi
- Dukungan kader kesehatan dalam program imunisasi
- Dalam kaitan penanganan AIDS peluang yang dimiliki secara spesifik adalah:

- Adanya dukungan dana dari Global Found.
- Adanya dukungan dari Dinas Kesehatan Kab. Jombang dan RSUD Jombang/ Poli VCT
- Adanya LSM peduli AIDS.
- Masih terjaminnya ketersediaan Anti Retro Viral (ARV).
- Sudah adanya petugas lapangan dan manajer kasus AIDS.
- Dukungan dana dari Pemerintah Propinsi dan Global Found dalam penanggulangan TB paru
- Adanya pengelola program TB Paru di Puskesmas

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

A. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Puskesmas Plandaan.

Secara umum berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Puskesmas selama ini, permasalahan pelayanan Puskesmas Plandaan yang dihadapi dalam pembangunan bidang kesehatan di Kabupaten Jombang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Komposisi tenaga Puskesmas antara PNS dan Non PNS hampir berimbang
2. Kompetensi tambahan untuk petugas masih kurang
3. Masih banyaknya rangkap tugas
4. Partisipasi koordinator program dan pelayanan (unit) terhadap proses perencanaan belum maksimal
5. Tenaga apoteker belum tersedia
6. Kekurangan tenaga yang memahami teknologi dan informasi (IT) dan pengemudi
7. Pengelola data dan informasi belum semua menguasai teknologi dan informasi (IT)
8. Pemeliharaan peralatan kesehatan di Puskesmas kurang optimal
9. Bangunan untuk sarana pelayanan belum memenuhi standar
10. Pengisian dan penataan rekam medik yang belum optimal
11. Sulit memberlakukan jam kunjung untuk keluarga pasien rawat inap dan ruang bersalin
12. Masih ada wilayah kerja Puskesmas yang sulit terjangkau
13. Jumlah SDM masih belum memadai
14. Pasien dengan indikasi rujukan tidak ingin dirujuk karena menganggap Puskesmas mampu untuk melayani
15. Perkembangan jumlah klinik swasta semakin meningkat
16. Tuntutan masyarakat terhadap pelayanan semakin meningkat
17. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap prosedur penanganan keluhan / pengaduan yang benar
18. Angka bebas jentik masih belum mencapai target
19. Belum optimalnya pelayanan untuk usia lanjut
20. Belum optimalnya pelayanan skrining usia produktif
21. Pelayanan kesehatan untuk penyakit metabolik, degeneratif dan kronis masih belum optimal
22. Penduduk yang bertempat tinggal di daerah sulit dijangkau, lebih memilih fasilitas kesehatan lain yang lebih dekat

Setelah menemukan permasalahan dan pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh Puskesmas Plandaan Kabupaten Jombang, maka akan dilihat juga permasalahan atau isu-isu strategis secara luas yaitu isu internasional, nasional, regional maupun isi lainnya yang berdampak baik langsung maupun tidak langsung yang akan mendorong atau menghambat dalam pemberian pelayanan. Berikut isu regional di Kabupaten Jombang yang telah teridentifikasi:

1. Masih tingginya angka kematian ibu
2. Masih tingginya angka kematian bayi
3. Tingginya prevalensi balita stunting
4. Tingginya prevalensi gizi buruk
5. Belum tercapainya persentase kecamatan yang memenuhi kualitas kesehatan lingkungan
6. Belum tercapainya persentase indikator bidang pencegahan dan pengendalian penyakit
7. Tingginya angka stroke sebagai komplikasi penyakit tidak menular
8. Belum tercapainya persentase rumah tangga sehat
9. Belum tercapainya persentase Desa Siaga Purnama Mandiri
10. Belum tercapainya persentase Keselamatan Kerja
11. Belum tercapainya persentase cakupan maskin dalam JKN
12. Belum terpenuhinya persentase tenaga kesehatan yang memenuhi kompetensi
13. Belum tercapainya persentase fasyankes dan penunjang yang memenuhi standar
14. Belum tercukupinya ketersediaan obat dan BMHP
15. Belum tercapainya persentase penjual obat, alkes, dan obat tradisional yang sesuai ketentuan
16. Masih adanya penyalahgunaan bahan berbahaya pada makanan
17. Belum terpenuhinya persentase sarana dan prasarana Puskesmas

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan diatas, secara umum bisa diambil kesimpulan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh Puskesmas Plandaan adalah kompetensi tenaga kesehatan yang masih perlu ditingkatkan baik secara kualitas maupun kuantitas, perlunya peningkatan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan, perlunya optimalisasi peran aktif masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan program dan pelayanan kesehatan dan dukungan dana serta payung hukum dari Pemerintah Kabupaten Jombang.

B. IDENTIFIKASILINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL

1. IDENTIFIKASI LINGKUNGAN INTERNAL

Langkah-langkah yang telah diupayakan selama ini, walaupun masih menjadi permasalahan, telah mampu memberikan landasan ataupun pondasi sebagai kekuatan yang menjadi modal dasar pelaksanaan tugas dan fungsi Puskesmas Plandaan di masa mendatang, yakni pada tahun 2024-2026. Beberapa permasalahan yang masih menjadi kelemahan yang melekat pada keberadaan tugas dan fungsi kelembagaan Puskesmas Plandaan perlu diantisipasi dalam mendukung keberhasilan yang akan dicapai dimasa mendatang, Puskesmas Plandaan berupaya mengidentifikasi kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) yang berada dilingkup internal Puskesmas, yang hasilnya dapat kami sampaikan sebagai berikut:

a. Kekuatan (*Strenght*)

Modal utama yang dapat dimanfaatkan atau dikembangkan di masa mendatang yang terdapat pada sisi kelembagaan Puskesmas Plandaan sebagai suatu kekuatan (*strenght*) meliputi:

1. Lokasi strategis yang mudah diakses
2. Masih minimnya fasilitas kesehatan tingkat pertama yang ada di wilayah kerja Puskesmas
3. Pelayanan 24 jam yang berorientasi pada pengguna layanan (UGD, ruang rawat inap, Ruang Bersalin, Ambulan)
4. Sudah terakreditasi Purnama
5. Termasuk dalam 10 besar jumlah kepesertaan BPJS terbanyak di Jombang
6. Mempunyai genset dengan kapasitas yang dapat memenuhi kebutuhan listrik saat aliran listrik PLN padam.
7. Memiliki kegiatan inovasi program UKM dan UKP
8. Sebagian besar pegawai di Puskesmas Plandaan bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Plandaan dan masih berusia produktif
9. Kerjasama jaringan dan jejaring yang kuat dengan kader, Bidan Desa, Perawat Desa, instansi lintas sektor, pihak desa, ponpes dan ormas.
10. Tersedianya 2 ambulan untuk mendukung pelayanan kegawatdaruratan dan rujukan.

b. Kelemahan (*weakness*)

Hambatan dan kendala yang terdapat pada Puskesmas Plandaan yang perlu diantisipasi dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi pada masa mendatang meliputi:

1. Komposisi tenaga puskesmas antara PNS dan Non PNS hampir berimbang
2. Kompetensi tambahan untuk petugas masih kurang
3. Masih banyaknya rangkap tugas
4. Partisipasi koordinator program dan pelayanan (unit) terhadap proses perencanaan belum maksimal
5. Beberapa jenis tenaga kesehatan belum terpenuhi (Apoteker, Sanitarian / SKM, Bendahara, Tenaga yang paham teknologi dan informasi)
6. Pengelola data dan informasi belum semua menguasai teknologi dan informasi (IT)
7. Pemeliharaan peralatan kesehatan di Puskesmas kurang optimal
8. Pengisian dan penataan rekam medik yang belum optimal
9. Masih ada wilayah kerja Puskesmas yang sulit terjangkau

2. IDENTIFIKASI LINGKUNGAN EKSERNAL

Berbagai kondisi eksternal yang berkembang juga memberikan pengaruh terhadap keberhasilan penyelenggaraan tugas dan fungsi Puskesmas Plandaan. Kondisi eksternal tersebut merupakan suatu peluang maupun ancaman yang dapat mendukung maupun menghambat keberhasilan yang ingin dicapai di masa mendatang, yakni pada tahun 2024-2026. Adapun peluang dan ancaman yang dihadapi Puskesmas Plandaan meliputi:

a. Peluang (*Opportunity*)

Adapun peluang (*opportunity*) yang mendukung dan dapat dimanfaatkan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Puskesmas Plandaan di masa mendatang adalah sebagai berikut:

1. Masih minimnya pesaing fasilitas kesehatan tingkat pertama yang ada di wilayah kerja Puskesmas
2. Jumlah penduduk yang cukup banyak
3. Tarif pelayanan faskes swasta di sekitar Puskesmas Plandaan relatif mahal
4. Tersedianya SDM yang berdaya saing (usia produktif dan berkomitmen)
5. Dukungan sarana transportasi dari desa yang memudahkan akses ke semua wilayah
6. Peluang kerjasama dengan faskes dan perusahaan swasta
7. Dukungan lintas sektor yang kuat
8. Peluang untuk menambah jumlah kepesertaan BPJS
9. Adanya peluang untuk meningkatkan status akreditasi puskesmas
10. Peluang meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan inovasi

b. Ancaman (*Treath*)

Adapun ancaman (*treath*) yang menjadi penghambat penyelenggaraan tugas dan fungsi Puskesmas Plandaan adalah sebagai berikut:

1. Jumlah SDM masih belum memadai
2. Pasien dengan indikasi rujukan tidak ingin dirujuk karena menganggap puskesmas mampu untuk melayani
3. Perkembangan jumlah klinik swasta semakin meningkat
4. Tuntutan masyarakat terhadap pelayanan semakin meningkat
5. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap prosedur penanganan keluhan / pengaduan yang benar
6. Angka bebas jentik masih belum mencapai target
7. Belum optimalnya pelayanan untuk usia lanjut
8. Belum optimalnya pelayanan skrining usia produktif
9. Promosi fasilitas kesehatan swasta lebih aktif di wilayah kerja Puskesmas yang sulit terjangkau
10. Penurunan fungsi peralatan akibat pemeliharaan yang belum optimal

C. PENENTUAN ISU-ISU STRATEGIS

Penentuan isu-isu strategis ditentukan oleh beberapa faktor yang berpengaruh terhadap pelaksanaan program kesehatan yang dilakukan oleh Puskesmas Plandaan yang memiliki koordinasi vertikal dengan Dinas Kesehatan. Tinjauan dalam penentuan isu-isu strategis diantaranya mengacu pada:

1. Puskesmas memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sehingga dapat menunjang pelayanan yang optimal

2. Puskesmas memiliki sebagian besar pegawai yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Plandaan dan masih berusia produktif, sehingga pelayanan kesehatan kepada masyarakat lebih optimal.
3. Puskesmas memiliki cukup banyak pelayanan inovatif sehingga meningkatkan capaian kinerja SPM dan PKP
4. Wilayah kerja Puskesmas Plandaan memiliki cukup banyak prestasi di tingkat kabupaten sehingga Puskesmas akan berupaya memberikan pembinaan program kesehatan lebih intensif lagi
5. Komposisi tenaga puskesmas antara PNS dan Non PNS hampir berimbang sehingga beban kerja tidak terdistribusi secara optimal dan membebani anggaran Puskesmas untuk membiayai honorarium tenaga Non PNS
6. Kompetensi tambahan untuk petugas masih kurang sehingga keahlian tambahan pegawai belum terlatih secara optimal
7. Masih banyaknya rangkap tugas sehingga pelayanan kurang optimal
8. Partisipasi koordinator program dan pelayanan (unit) terhadap proses perencanaan belum maksimal sehingga masih ada kebutuhan Puskesmas yang tidak diusulkan dalam anggaran
9. Tenaga apoteker belum tersedia sehingga pelayanan kefarmasian tidak optimal
10. Kekurangan tenaga yang memahami teknologi dan informasi (IT) sehingga pelayanan di puskesmas belum optimal
11. Pengelola data dan informasi belum semua menguasai teknologi dan informasi (IT) sehingga pengelolaan data dan informasi belum optimal
12. Pemeliharaan peralatan kesehatan di Puskesmas kurang optimal sehingga peralatan untuk pelayanan sering mengalami kerusakan yang menjadi hambatan dalam pelayanan
13. Bangunan untuk sarana pelayanan belum memenuhi standar sehingga kurang memberikan kenyamanan dan keamanan dalam pelayanan
14. Pengisian dan penataan rekam medik yang belum optimal sehingga waktu tunggu pelayanan menjadi lebih lama dan pelayanan rekam medic menjadi terhambat
15. Sulit memberlakukan jam kunjung untuk keluarga pasien rawat inap dan bersalin sehingga keamanan dan kenyamanan pasien beserta petugas terganggu
16. Masih ada wilayah kerja Puskesmas yang sulit terjangkau sehingga masyarakat yang membutuhkan pelayanan tidak mendapatkan kemudahan pelayanan dari petugas kesehatan
17. Masih minimnya pesaing fasilitas kesehatan tingkat pertama yang ada di wilayah kerja Puskesmas sehingga memungkinkan terjadinya peningkatan pemanfaatan Puskesmas
18. Jumlah penduduk yang cukup banyak sehingga bisa meningkatkan jumlah kepesertaan BPJS
19. Tarif pelayanan faskes swasta di sekitar Puskesmas Plandaan mahal sehingga dapat meningkatkan pemanfaatan layanan di Puskesmas
20. Tersedianya SDM yang berdaya saing (usia produktif dan berkomitmen) sehingga dapat meningkatkan mutu layanan

21. Dukungan sarana transportasi dari desa yang memudahkan akses kesemua wilayah sehingga dapat meningkatkan kemudahan jangkauan pelayanan
22. Peluang kerjasama dengan faskes dan perusahaan swasta sehingga dapat meningkatkan jumlah kepesertaan BPJS
23. Dukungan lintas sektor yang kuat sehingga program UKM berjalan dengan optimal
24. Jumlah SDM masih belum memadai sehingga pelayanan kurang optimal
25. Pasien dengan indikasi rujukan tidak ingin dirujuk karena menganggap puskesmas mampu untuk melayani sehingga perawatan dan pengobatan yang diberikan tidak maksimal
26. Perkembangan jumlah klinik swasta semakin meningkat sehingga dapat mengurangi jumlah kepesertaan BPJS
27. Tuntutan masyarakat terhadap pelayanan semakin meningkat sehingga dapat menimbulkan ketidakpuasan
28. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap prosedur penanganan keluhan / pengaduan yang benar sehingga masih ada keluhan / pengaduan yang belum ditangani sesuai prosedur
29. Angka bebas jentik masih belum mencapai target sehingga potensi terjadinya penyakit DBD masih tinggi
30. Belum optimalnya pelayanan untuk usia lanjut sehingga berpotensi menimbulkan ketidakpuasan bagi kelompok usia lanjut
31. Belum optimalnya pelayanan screening usia produktif sehingga memungkinkan terjadinya penyakit yang sebenarnya bisa dideteksi secara dini
32. Pelayanan kesehatan untuk penyakit metabolik, degeneratif dan kronis masih belum optimal sehingga berpotensi meningkatnya kasus penyakit tidak menular(PTM)
33. Penduduk yang bertempat tinggal di daerah sulit dijangkau, lebih memilih fasilitas kesehatan lain yang lebih dekat sehingga mengurangi jumlah kepesertaan BPJS

BAB IV
VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN
PENYELENGGARAAN PELAYANAN KESEHATAN

A. Visi Puskesmas Plandaan

Visi adalah suatu gambaran menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita-cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh suatu instansi atau organisasi

Visi diwujudkan dalam bentuk pernyataan yang secara nyata memberi gambaran tentang arah dan tujuan secara umum suatu instansi atau organisasi dalam rentang waktu tertentu.

Untuk mencapai sasaran pembangunan kesehatan dengan mempertimbangkan perkembangan masalah dan kecenderungan masalah kesehatan kedepan, maka Puskesmas Plandaan untuk rentang waktu 2024-2026 menetapkan visi sebagai berikut:

“Bersama mewujudkan Kecamatan Plandaan sehat, berkarakter dan berdaya saing”

Visi tersebut diatas mempunyai maksud bahwa semua penyelenggaraan pelayanan kesehatan baik UKM maupun UKP yang tujuan akhirnya adalah peningkatan derajat kesehatan masyarakat diharapkan dapat dirasakan manfaatnya oleh seluruh lapisan masyarakat diwilayah Puskesmas Plandaan.

Secara spesifik adanya visi bagi Puskesmas Plandaan memiliki tujuan :

1. Menjadi pandangan umum bagi Puskesmas Plandaan yang bersifat umum terhadap tujuan kedepan.
2. Memberikan klarifikasi pada pihak yang terkait dengan Puskesmas Plandaan tentang arah dan fokus kedepan kegiatan Puskesmas Plandaan.
3. Menjadi komitmen perhatian dan penyemangat bagi seluruh tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas Plandaan.
4. Menjadi perekat dan pemersatu yang berkaitan dengangagasan strategi pembangunan dan pengembangan kesehatan yang dilakukan oleh Puskesmas Plandaan.
5. Menjadi jaminan adanya kesinambungan dalam kepemimpinan Puskesmas Plandaan.

B. MISI

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Penjabaran yang dimaksud membutuhkan konsep yang jelas, sistematis dan strategis. Konsep tersebut / misi merupakan suatu pernyataan yang menetapkan tujuan organisasi dan sasaran yang ingin dicapai pada masa datang sebagai interpretasi visi. Misi menjelaskan secara lebih jelas dari nilai umum yang dimiliki oleh visi, sehingga misi seringkali dinyatakan sebagai langkah-langkah organisasi. Dengan adanya misi berarti membawa organisasi pada suatu fokus dan diharapkan seluruh staf Puskesmas Plandaan dan pihak terkait yang berkepentingan dapat mengenal dan mengetahui program – program Puskesmas Plandaan serta hasil yang akan diperoleh pada masa yang akan datang.

Untuk mencapai visi Kecamatan Plandaan Sehat Untuk Semua, Puskesmas Plandaan menetapkan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang mengutamakan upaya promotif, preventif dan Kuratif sesuai standar
2. Mendorong kemandirian hidup sehat bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat.
3. Meningkatkan kerjasama lintas sektor dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan secara berkelanjutan
4. Menggerakkan pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan.
5. Memanfaatkan teknologi dan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan

Adapun maksud dari misi yang telah ditetapkan tersebut, bisa dijelaskan dalam tabel berikut:

Misi	Maksud
1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang mengutamakan upaya promotif ,preventif dan kuratif nsesuai standar	Pelayanan Kesehatan yang diselenggarakan oleh PuskesmasPlandaanlebih mengutamakan upaya pencegahan dan menghindari resiko sakit dan masalah kesehatan lain serta upaya untuk meningkatkan wawasan masyarakat tentang masalah kesehatan Upaya promotif dan preventif yang dilaksanakan oleh Puskesmas Plandaan disesuaikan dengan standar yang berlaku, dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna layanan, yang meliputi seluruh aspek penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang mampu dilakukan Puskesmas secaraberkelanjutan dengan mengikuti perkembangan teknologi informasi yang ada
2. Mendorong kemandirian hidup sehat bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat	Pembangunan kesehatan yang dilakukan Puskesmas Plandaan berorientasi pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat yang bertujuan agar secara sadar, mau dan mampu mandiri dalam mengenali dan mengatasi permasalahan kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerjasama dengan sektor terkait
3. Meningkatkan kerjasama lintas sektor dan jejaringfasilitas pelayanan kesehatan secara berkelanjutan	Puskesmas Plandaan dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan bekerjasama dengan lintas sektor dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan secara berkelanjutan
4. Menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan	Puskesmas Plandaan mempunyai kewajiban dan kewenangan sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku untukmemfasilitasi, memantau dan menggerakkan setiap pembangunan yang dilakukan di wilayah kerjanya, agar selalu

	berorientasi sesuai dengan paradigma kesehatan yang dikembangkan yaitu upaya promotif dan preventif tanpa mengesampingkan upaya kuratif
5. Memanfaatkan teknologi dan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan	Dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan, Puskesmas Plandaan berdasar pada prinsip pemanfaatan teknologi tepat guna yang mudah digunakan oleh seluruh staf Puskesmas, sesuai dengan kebutuhan pelayanan yang akan dilakukan serta tidak menimbulkan dampak buruk bagi lingkungan disekitar Puskesmas

C. TUJUAN

Tujuan akan mengarahkan perumusan sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka mewujudkan misi. Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang telah dibuat.

Tujuan menjelaskan sesuatu (apa) yang ingin dicapai atau dihasilkan oleh Puskesmas Plandaan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun

Tujuan pembangunan kesehatan yang diselenggarakan oleh Puskesmas secara umum adalah mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan nasional yakni meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi – tingginya.

Adapun tujuan khususnya adalah Menyelenggarakan pembangunan kesehatan untuk mewujudkan masyarakat yang :

1. memiliki perilaku sehat yang meliputi kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat.
2. mampu mejangkau pelayanan kesehatan bermutu.
3. hidup dalam lingkungan sehat.
4. memiliki derajat kesehatan yang optimal, baik individu, keluarga, kelompok dan masyarakat.

D. Sasaran

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan secara terukur yang akan dicapai atau dihasilkan oleh Puskesmas Plandaan dalam jangka waktu lima tahun mendatang. Sasaran merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategis. Sasaran harus bersifat spesifik, dapat dinilai, diukur dan menantang namun dapat dicapai. Berdasarkan hal tersebut diatas, Puskesmas Plandaan Kabupaten Jombang menetapkan sasaran sebagai berikut:

1. Terciptanya kemandirian masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka mengatasi masalah kesehatan.
2. Meningkatnya jumlah Posyandu Purnama dan Mandiri serta Desa siaga aktif
3. Terciptanya lingkungan hidup yang sehat
4. Menurunnya angka kesakitan penyakit yang berbasis lingkungan

5. Meningkatnya jumlah sekolah dengan lingkungan sekolah yang sehat
6. Menurunnya angka kematian Ibu, Bayi dan Anak
7. Terwujudnya peningkatan gizi masyarakat.
8. Menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular serta KLB
9. Terwujudnya peningkatan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang bermutu, merata terutama permasalahan kesehatan pada masyarakat miskin dan masyarakat rentan.
10. Terwujudnya manajemen pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan yang baik.
11. Meningkatnya cakupan jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat khususnya bagi masyarakat miskin dan rentan melalui Jamkesmas/Jampersal dan Jamkesda.
12. Terwujudnya pelayanan kesehatan berbasis kinerja
13. Terwujudnya peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya kesehatan di Puskesmas melalui pengembangan dan implementasi regulasi dan pengembangan profesionalisme.
14. Terwujudnya sistem informasi kesehatan yang terpadu dan akurat untuk pemanfaatan pengambilan keputusan.

E. Strategi

Untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran maka strategi yang akan dilaksanakan pada periode 2024 – 2026 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan peran serta masyarakat, kesadaran masyarakat, optimalisasi forum desa siaga dan peningkatan KIE (komunikasi, informasi dan edukasi) dalam pencegahan dan penanggulangan penyakit dan Kejadian Luar Biasa (KLB) dan perilaku hidup bersih dan sehat.
2. Mengembangkan surveilans penyakit dan masalah kesehatan berbasis masyarakat
3. Pengembangan pengelolaan air minum / bersih , pembuangan air limbah, jamban keluarga dan pembuangan sampah melalui pendekatan berbasis masyarakat dan penerapan teknologi tepat guna.
4. Meningkatkan penanggulangan masalah gizi melalui pemberian makanan tambahan dan suplemen (vitamin), peningkatan keluarga sadar gizi sosialisasi, pemberian ASI Eksklusif dan pembentukan TPG
5. Meningkatkan dan mengembangkan upaya kesehatan wajib maupun pengembangan
6. Menerapkan upaya pelayanan kesehatan kepada masyarakat sesuai dengan prosedur yang telah disusun.
7. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana, prasarana, sumber daya manusia, obat-obatan dan perbekalan kesehatan di Puskesmas
8. Meningkatkan pembinaan terhadap penggunaan obat yang rasional di lingkup pelayanan Puskesmas.
9. Menerapkan dan mengembangkan sistem manajemen Puskesmas serta sistem informasi kesehatan yang lengkap, akurat sebagai dasar pengambilan keputusan

10. Meningkatkan akses layanan kesehatan bagi penduduk, khususnya masyarakat miskin melalui penggunaan kartu jaminan kesehatan yang dimiliki masyarakat pemberlakuan Kartu Jombang Sehat dan BPJS
11. Meningkatkan koordinasi lintas program dan lintas sektor dalam rangka peningkatan kinerja Puskesmas.

F. KEBIJAKAN

Kebijakan merupakan arah yang diambil dalam menentukan bentuk program dan kegiatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan. Kebijakan yang telah ditetapkan oleh Puskesmas Plandaan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kegiatan Promosi Kesehatan melalui peningkatan kesadaran masyarakat dalam rangka berperilaku hidup bersih dan sehat
2. Peningkatan dan penguatan peran serta masyarakat melalui pendampingan dalam pengembangan UKBM dan desa siaga aktif
3. Meningkatkan kualitas dan akses pelayanan kesehatan masyarakat melalui kartu BPJS (PBI maupun non PBI), Kartu Jombang Kehat/Jamkesda
4. Pembinaan dan Pengembangan Strata Posyandu agar menjadi Posyandu Purnama dan Mandiri
5. Pembinaan sanitasi secara berkala di TTU, TPM, DAM, dan institusi agar memenuhi syarat kesehatan
6. Peningkatan pemberdayaan masyarakat agar setiap KK memiliki jamban sehat
7. Pembinaan pada pemukiman yang belum memenuhi syarat kesehatan
8. Pembinaan tempat penyimpanan, penjualan dan penjamah pestisida yang belum memenuhi syarat kesehatan
9. Memasyarakatkan pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
10. Semua industri rumah tangga pangan mengikuti penyuluhan keamanan pangan
11. Menurunkan angka kematian ibu, bayi melalui peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan anak.
12. Peningkatan peran serta kader kesehatan dan pendampingan pemeriksaan kesehatan ibu hamil
13. Pendampingan persalinan oleh dua tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan.
14. Melakukan rujukan pada ibu hamil resiko tinggi
15. Penanganan neonatal resiko tinggi/komplikasi ditanganisecaraadekuat
16. Pemeriksaan secara berkala bayi baru lahir dan bayi berat lahir rendah sesuai jadwal
17. Penanganan semuabayiberatlahirkurangdari 2500 g secaraadekuat
18. Deteksitumbuhkembang semuabalita dan anakprasekolah
19. Melakukan penjarangan dan pemeriksaan kesehatan secara berkala pada siswa sekolah.
20. Memberikan motivasi pihak desa agar setiap dusun memiliki posyandu lansia
21. Pengembangan dan optimalisasi Puskesmas peduli remaja
22. Pelayanan KB yang berkualitas setiap PUS
23. Peningkatan partisipasi ibu balita dalam kegiatan penimbangan di Posyandu

24. Pemantauan perkembangan dan penanganan secara paripurna semua balita bawah garis merah dan gizi buruk
25. Pemberian Vitamin A pada bulan Februari dan Agustus melalui Posyandu & TK pada semua balita
26. Penanganan secara paripurna dan rujukan bagi semua balita gizi buruk
27. Mengaktifkan Gerakan Sayang Ibu dan peningkatan Kelompok Pendukung ASI serta penyuluhan ASI eksklusif
28. Pemantauan garam beryodium dan pemberian kapsul Iodol secara rutin setiap bulan September
29. Pemberian Tablet Tambah Darah melalui Puskesmas, Poskesdes dan Posyandu bagi semua ibu hamil
30. Pemberian Tablet Tambah Darah bagi semua Wanita Usia Subur
31. Pengobatan TB paru dengan sistem DOTS
32. Pemeriksaan tetes darah tebal dan pengobatan terhadap kasus yang dicurigai Malaria
33. Penemuan penderita kusta dilakukan secara aktif dan dini
34. Pengobatan dengan Multiple Drug Treatment (MDT) untuk setiap kasus kusta
35. Penanganan kasus DBD sesuai prosedur tetap
36. Pencegahan penyakit DBD dilakukan dengan Pemantauan Jentik Berkala (PJB), Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dan Fogging sebelum masa penularan sesuai prosedur tetap
37. Pencegahan dan pengobatan pada semua kelompok rawan HIV/AIDS
38. Penanganan kasus Penyakit Menular Seksual (PMS) yang ditemukan sesuai prosedur tetap
39. Pelacakan dan pelaporan setiap kasus kelumpuhan yang dicurigai AFP
40. Penggunaan oralit untuk semua kasus Diare
41. Sweeping dan follow up setiap desa yang belum UCI
42. Pelacakan dalam waktu kurang dari 24 jam dan tindak lanjut terhadap KLB
43. Peningkatan kompetensi tenaga kesehatan
44. Pemenuhan alat kesehatan, obat dan perbekalan kesehatan pada Puskesmas dan jaringannya sesuai dengan kebutuhan.
45. Penerapan penggunaan obat rasional di sarana kesehatan.
46. Perbaikan / rehabilitasi Puskesmas dan jaringannya.
47. Peningkatan manajemen Puskesmas (Perencanaan, Pelaksanaan, Penilaian / Evaluasi) dan kualitas manajemen informasi kesehatan.
48. Penggunaan SIMPUS dan P-Care dengan realtime
49. Peningkatan koordinasi lintas sektor melalui pertemuan di tingkat Kecamatan.
50. Peningkatan pelayanan kesehatan pra-usila dan usila di Posyandu

BAB V

RENCANA PENCAPAIAN KINERJA LIMA TAHUN

Program kerja dan kegiatan yang dilaksanakan di Puskesmas Plandaan mengacu pada keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang Nomor : Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan yang kami jabarkan sebagai berikut :

A. PROGRAM KERJA DAN KEGIATAN

Promosi Kesehatan				
Target Kinerja				
No	Indikator	2024	2025	2026
1	Persentase Desa Siaga Madya	45%	25%	30%
2	Persentase Posyandu Purnama Mandiri	99%	90%	93%
3	Persentase Rumah Tangga Sehat yang melaksanakan PHBS	69%	61%	63%
Rincian Kegiatan				
No	Uraian			
1	Penyuluhan PHBS			
2	Penyuluha NAPZA			
3	Pembinaan Kader kesehatan			
4	Pembinaan UKBM			
5	Survey PHBS Rumah tangga sehat			
6	Cetak leaflet promkes			
7	Pengadaan poster kesehatan			
8	Pembinaan rutin Krida Pangkalan SBH (SIULAN SBH)			
9	Pertemuan lintas sektor evaluasi hasil Survey KS			
10	Kunjungan rumah keluarga IKS rendah			
11	Pelaksanaan SMD			

Kesehatan Lingkungan				
Target Kinerja				
No	Indikator	2024	2025	2026
1	Persentase Kunjungan Klien Klinik Sanitasi	20%	20%	20%
Rincian Kegiatan				
No	Uraian			
1	Pendataan data dasar kesehatan lingkungan			
2	Pemeriksaan Rumah Sehat			
3	Inspeksi sanitasi TPM			
4	Inspeksi TTU			
5	Inspeksi DAM			
6	Pertemuan pembinaan pengelola TTU			
7	Pemicuan STBM komunitas			
8	Pertemuan fasilitator STBM			
9	Pertemuan pembinaan pengelola DAM dan TPM			
10	Pemeriksaan SAB Plandaan secara bakteriologi dan kimiawi			
KIA-KB				

Target Kinerja				
No	Indikator	2024	2025	2026
1	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	100%	100%	100%
2	Persentase Bumil mendapat 90 tablet Fe	100%	100%	100%
3	Persentase Bayi yang mendapat ASI Eksklusif	80%	80%	80%
4	Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	100%	100%	100%
5	Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%	100%	100%
6	Setiap bayi baru lahir (BBL) mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial sesuai standar	100%	100%	100%
7	Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%
8	Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan				
No	Uraian			
1	Kunjungan rumah ibu hamil resiko tinggi			
2	Kunjungan rumah ibu nifas resiko tinggi			
3	Kunjungan neonatus resiko tinggi			
4	Kunjungan rumah ibu hamil yang drop out			
5	Pengambilan vaksin HbIg			
6	Supervisi fasilitatif jaringan dan jejaringfasyankes			
7	Refreshing kader Posyandu Balita			
8	Pendampingan ibu hamil resiko tinggi oleh kader			
9	Sosialisasi pendampingan ibu hamil resiko tinggi oleh kader			
10	Evaluasi pendampingan ibu hamil resiko tinggi oleh kader			

Perbaikan Gizi Masyarakat				
Target Kinerja				
No	Indikator	2024	2025	2026
1	Persentase Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%	100%	100%
2	Persentase Ibu Hamil KEK yang ditangani	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan				
No	Uraian			
1	Taman pemulihan gizi			
2	Sosialisasi outlet TTD mandiri di sekolah			
3	Penyuluhan Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY)			

Pencegahan dan Pengendalian penyakit				
Target Kinerja				

No	Indikator	2024	2025	2026
1	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat SD sederajat	100%	100%	100%
2	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Dasar SMP/ sederajat	100%	100%	100%
3	Persentase siswa tingkat Lanjutan (SMA)/sederajat yang memperoleh Pelayanan Pemeriksaan Berkala	100%	100%	100%
4	Persentase desa/kelurahan UCI	88%	95%	100%
5	Persentase batita yang memperoleh Imunisasi Booster	86%	86%	88%
6	Persentase desa/kelurahan mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24 Jam	100%	100%	100%
7	Persentase rumah/bangunan yang bebas jentik nyamuk Aedes	95%	95%	95%
8	Persentase penderita Kusta yang memperoleh pemeriksaan kontak intensif kusta	100%	100%	100%
9	Penderita DBD yang ditangani	100%	100%	100%
10	Persentase penemuan penderita Diare yang ditangani	100%	100%	100%
11	Persentase desa yang mempunyai Posbindu	100%	60%	70%
12	Peserta Prolanis aktif	50%	50%	50%
13	Setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%
14	Setiap penderita Hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%
15	Setiap penderit Diabetes Melitus (DM) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%
16	Setiap orang terduga Tuberkulosis (TBC) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%
17	Setiap orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan				
No	Uraian			
1	Kunjungan rumah penderita TB Paru			
2	Sosialisasi kegiatan investigasi kontak program TB Paru			
3	Skreening Kusta pada anak SD MI			
4	Penyuluhan Kader Kusta			
5	Kunjungan rumah kontak intensif penderita Kusta			
6	Pemeriksaan Jentik Berkala (PJB)			

7	Penyuluhan siaran keliling DBD
8	Pembinaan kader sismantik
9	Sosialisasi Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik
10	Penyelidikan epidemiologi kasus DBD
11	Penyuluhan Penyakit Tidak Menular (PTM)
12	Pembinaan Posbindu
13	Pembentukan Kawasan Tanpa Rokok
14	Pelaksanaan Mobile VCT
15	Penyuluhan HIV-AIDS di sekolah
16	Pelatihan pemulasaran jenazah bagi Kasi Pelayanan se Kecamatan Plandaan
17	Pendataan sasaran imunisasi
18	Kegiatan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) MR
19	Kegiatan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) DT Td
20	Pengambilan logistik imunisasi sesuai jadwal
21	Cetak sertifikat imunisasi
22	Kegiatan <i>Outbreak Respons Immunization</i> (ORI) posyandu
23	Kegiatan ORI pos TK RA
24	Kegiatan ORI pos SD MI
25	Kegiatan ORI pos SMP MTs
26	Kegiatan ORI pos SMA MA
27	Mapping masalah potensial Kejadian Luar Biasa (KLB)
28	Pelacakan jamaah haji
29	Pengambilan vaksin meningitis
30	Penjaringan siswa SD/MI kelas 1 – 6
31	Penjaringan siswa SMP/MTs kelas 7,8,9
32	Penjaringan siswa SMA/MA kelas 10, 11, 12
33	Penjaringan Poskestren
34	Penggandaan blangko pemeriksaan berkala di sekolah dan rujukan
35	Pembinaan kader tiwisata
36	Pertemuan Sekretariat Tetap UKS Kecamatan
37	Pelatihan guru UKS

Keperawatan Kesehatan Masyarakat				
Target Kinerja				
No	Indikator	2024	2025	2026
1	Individu dan keluarganya dari keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (Home care)	25%	30%	35%
Rincian Kegiatan				
No	Uraian			
1	Kunjungan rumah keluarga rawan kategori miskin			

Kesehatan Jiwa				
Target Kinerja				
No	Indikator	2024	2025	2026
1	Setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan sesuai standar	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan				

No	Uraian
1	Pendataan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)
2	Kunjungan rumah ODGJ
3	Kunjungan rumah pasien pasung
4	Kunjungan rumah pasien pasca pasung (kegiatan inovasi KUTILANG)

Kesehatan Gigi Masyarakat				
Target Kinerja				
No	Indikator	2024	2025	2026
1	Jumlah SD/MI yang mengadakan sikat gigi bersama setiap hari Sabtu	60%	60%	70%
Rincian Kegiatan				
No	Uraian			
1	Kegiatan sikat gigi bersama oleh siswa SD/MI setiap hari Sabtu			

Kesehatan Tradisional dan Komplementer				
Target Kinerja				
No	Indikator	2024	2025	2026
1	Cakupan kelompok Asuhan Mandiri (ASMAN) di desa	8%	8%	16%
Rincian Kegiatan				
No	Uraian			
1	Sosialisasi ASMAN pemanfaatan toga dan akupressur			
2	Pembentukan ASMAN			

Kesehatan Olahraga				
Target Kinerja				
No	Indikator	2024	2025	2026
1	Persentase kelompok/ klub olah raga yang dibina	35%	35%	40%
Rincian Kegiatan				
No	Uraian			
1	Pemeriksaan kebugaran jamaah haji			
2	Pemeriksaan kebugaran pegawai			
3	Pemeriksaan tes kebugaran siswa SD/MI			
4	Pembinaan kelompok olahraga			

Kesehatan Indera				
Target Kinerja				
No	Indikator	2024	2025	2026
1	Jumlah Pasien dengan gangguan Indera yang diperiksa	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan				
No	Uraian			
1	Pemeriksaan penapisan (skreening) pasien katarak			

Kesehatan Lansia				
Target Kinerja				
No	Indikator	2024	2025	2026
1	Setiap warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan				
No	Uraian			
1	Pendataan sasaran Posyandu Lansia			
2	Penggandaan kuesioner skreening lansia			
3	Pemantauan lansia resiko tinggi			

Kesehatan Kerja				
Target Kinerja				
No	Indikator	2024	2025	2026
1	Persentase kelompok pekerja yang dibina	50%	35%	40%
Rincian Kegiatan				
No	Uraian			
1	Pemeriksaan kesehatan pekerja formal			
2	Pembinaan Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK)			
3	Pembentukan Pos UKK baru			

Kesehatan Reproduksi Remaja				
Target Kinerja				
No	Indikator	2024	2025	2026
1	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan				
No	Uraian			
1	Posyandu remaja			

Pemeriksaan Umum				
Target Kinerja				
No	Indikator	2024	2025	2026
1	Waktu tunggu pelayanan pendaftaran	≤ 8	≤ 7	≤ 6
2	Visite Rate (% jumlah penduduk)	15	15	20
3	Dokter pemberi pelayanan di poli umum	100%	100%	100%
4	Contact Rate	5	5	10
5	Jam buka pelayanan pengobatan umum sesuai ketentuan :	100	100	100
6	Waktu tunggu pelayanan pengobatan umum	≤15	≤15	≤15
7	Persentase rujukan non spesialisistik	< 5	< 5	< 5
8	Kelengkapan pengisian rekam	99	99	100

	medis 24 jam setelah selesai pelayanan			
9	Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	99	99	100
10	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan	≤ 5	≤ 5	≤ 5
11	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat inap	≤ 15	≤ 15	≤ 14
Rincian Kegiatan				
No	Uraian			
1	Pelayanan konsultasi pasien perokok di Klinik Berhenti Merokok			

Kefarmasian				
Target Kinerja				
No	Indikator	2024	2025	2026
1	Waktu pelaksanaan pelayanan:			
2	a. obat jadi	≤ 10	≤ 10	≤ 10
3	b. obat trarikan	≤ 15	≤ 15	≤ 15
4	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100	100	100
5	Penulisan resep sesuai formularium	100	100	100
6	Ketersediaan obat sesuai dengan diagnose penyakit sesuai kewenangan	100	100	100
7	Kepuasan pelanggan	90	90	90
Rincian Kegiatan				
No	Uraian			
1	Belanja obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)			

Laboratorium				
Target Kinerja				
No	Indikator	2024	2025	2026
1	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium: untuk kimia darah dan darah rutin	≤ 90	≤ 90	≤ 90
2	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium	100	100	100
3	Angka kesalahan pembacaan slide (error rate)	≤ 5	≤ 5	≤ 5
4	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100	100	100
5	Kepuasan pelanggan	90	90	90
6	Peralatan laboratorium dan alat tukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100	100	100
No	Uraian			
1	Belanja reagen laboratorium			

2	Belanja Jasa Uji Hasil Laboratorium (PME)
---	---

Pemeriksaan Lansia				
Target Kinerja				
No	Indikator	2024	2025	2026
1	Setiap warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan				
No	Uraian			
1	Pemeriksaan kesehatan lansia di ruang periksa lansia			

Pemeriksaan Jiwa				
Target Kinerja				
No	Indikator	2024	2025	2026
1	Setiap orang dengan gangguan jiwa mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan				
No	Uraian			
1	Pemeriksaan kesehatan orang dengan gangguan jiwa di ruang periksa BP Umum			

Pemeriksaan Remaja				
Target Kinerja				
No	Indikator	2024	2025	2026
1	Setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan				
No	Uraian			
1	Pemeriksaan kesehatan usia produktif di ruang periksa BP Umum			

PelayananklinikVCT HIV				
Target Kinerja				
No	Indikator	2024	2025	2026
1	Setiap orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan				
No	Uraian			
1	Pemeriksaan pasien yang beresiko terinfeksi HIV di klinik VCT			

Pelayanan Pengaduan Masyarakat				
Target Kinerja				
No	Indikator	2024	2025	2026
1	Pengaduan masyarakat yang diterima dan direspon oleh unit layanan pengaduan	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan				
No	Uraian			
1	Penanganan pengaduan masyarakat			

BAB VI

PENUTUP

Rencana Lima Tahun Puskesmas Plandaan Kabupaten Jombang tahun 2024 – 2026 dibuat sebagai upaya agar kinerja yang akan dilakukan oleh Puskesmas Plandaan Kabupaten Jombang pada periode mendatang sesuai dengan isu-isu strategis dan haluan besar pembangunan jangka menengah pembangunan di Kabupaten Jombang. Setiap detail program dibuat berdasarkan capaian masa lalu, arah kebijakan Nasional, Provinsi, dan pembangunan di Kabupaten Jombang pada periode 2024-2026 yang memuat nilai operasional dan estimasi anggaran yang diperlukan. Penyusunan Rencana Lima Tahun ini juga disiapkan agar Puskesmas Plandaan dapat mengikuti Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang dimulai tahun 2014. Berbagai upaya peningkatan sarana dan prasarana diupayakan agar sesuai dengan prasyarat yang ditentukan dalam kriteria pelaksanaan SJSN.

Penyusunan Rencana Lima Tahunan ini melibatkan beberapa pihak agar diperoleh hasil yang berkualitas, komprehensif serta sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat. Meskipun demikian dengan proses yang telah dilalui tersebut, Puskesmas menganggap perlu untuk melakukan sosialisasi kepada beberapa pihak terkait agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan seiring dan selaras dengan kebijakan yang telah ditentukan.

Dengan selesainya dokumen Perencanaan Lima Tahun Puskesmas Plandaan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan sumbangsih nyata dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang ada di wilayah kerja Puskesmas Plandaan.